

Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Nurdan ^{1*}, Iskandar ², Herlina ³

^{1, 2, 3} Universitas Tadulako, Indonesia

* mahidnurdan@gmail.com

Abstract

Masalah dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua siswa dalam prestasi belajar anak. Tujuan penelitian Untuk menentukan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VB SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali, Untuk menentukan pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas VB SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali, Untuk menentukan pengaruh motivasi belajar dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas VB SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen (ex post facto) dengan pendekatan survei. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah kelas VA dan VB dengan jumlah 12 orang laki-laki dan 49 orang perempuan dengan menggunakan Sampling Purposive. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 20 pernyataan, untuk variabel motivasi belajar berjumlah 10 pernyataan dan variabel orang tua berjumlah 10 pernyataan. Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk skala bertingkat (skala likert). Hasil penelitian melalui analisis simultan yang dilakukan antara variabel media, motivasi, perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Perhatian (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) atau berarti signifikan. Selanjutnya, besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.727 atau sama dengan 72,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Motivasi (X1) dan Perhatian (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 72.7%.

Keywords: *Motivasi Belajar; Perhatian Orang Tua; Prestasi Belajar; Siswa Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh peran guru, namun berbagai faktor lainnya Salah satunya motivasi belajar. Belajar motivasi adalah komponen psikis yang tidak intelektual (Julyanti et al, 2019). Penumbuhan, kesenangan, dan keinginan untuk belajar adalah karakteristik peranannya. Hal ini sejalan dengan, bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan (Arini et al, 2021). Serangkaian upaya untuk mencapai tujuan belajar dikenal sebagai motivasi. Sama halnya dengan siswa mau belajar jika mempunyai tujuan yang di inginkan. Pencapaian suatu tujuan belajar di perlukan motivasi, anak yang termotivasi akan membuat reaksi reaksi yang mengarahkan dirinya pada suatu usaha untuk mencapai tujuan, baik motivasi yang berasal dari diri anak maupun dari luar, sehingga menimbulkan kegiatan belajar dan pada akhirnya tujuan belajar dapat tercapai dengan prestasi belajar yang memuaskan (Junita et al, 2018). Motivasi yang kuat untuk belajar menunjukkan hasil yang baik. Selain itu, dapat dikatakan

bahwa siswa akan mencapai prestasi belajar yang baik jika mereka melakukan usaha yang tekun dan didasari oleh motivasi belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya perhatian orang tua. Orang tua adalah yang paling bertanggung jawab mendidik anak, sehingga harus bisa menjadi teladan bagi anak-anak tersebut. Anak juga akan meniru sikap dan perilaku orang tuanya. Siswa yang mendapat perhatian orang tua sejak kecil dapat mendapat manfaat dalam pertumbuhan mereka (Cahyani et al, 2020). Siswa akan dapat mengambil keputusan sendiri, memecahkan masalah mereka sendiri dan mengejar tujuan yang telah mereka tetapkan sendiri dalam kehidupan, sebaliknya jika perhatian dan dukungan orang tua siswa lemah dalam proses pembelajaran akan menimbulkan gangguan psikologis. tekanan dan keluhan yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran. Perhatian yang diberikan orang tua merupakan wujud dari keberhasilan pendidikan bagi anak. Tidak semua orang tua sama-sama tertarik pada pendidikan anaknya, ada yang sangat tertarik seperti memberikan fasilitas belajar yang baik, ada juga yang acuh tak acuh, yaitu perkembangan anak diserahkan sepenuhnya kepada guru dan anak itu sendiri. Karena itu terkait pengasuhan orang tua, perhatian orang tua saja tidak cukup dan hanya memiliki fasilitas yang memadai, karena fasilitas yang memadai belum tentu pastikan anak rajin belajar (Khusnah et al, 2022).

Berdasarkan teori dan penelitian yang berkaitan dengan perhatian orang tua yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya memiliki dampak signifikan pada perkembangan anak. Perhatian orang tua terhadap pendidikan siswa di usia remaja juga akan membuat siswa merasa dihargai dan mendorong mereka untuk terus belajar. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua akan lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, diperlukan banyak faktor perlu diperhatikan, karena dalam dunia pendidikan sangat sedikit siswa yang melalui hal tersebut. Ada siswa dengan kemauan yang kuat untuk berhasil dan kapasitas untuk meningkatkan produktivitas, tetapi dalam prakteknya produktivitas ini diproduksi di bawah kekuasaannya (Mawanah et al, 2021).

Bukti keberhasilan atau potensi maksimal yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. siswa sadar akan pembelajarannya. Menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan siswa secara koheren dan relevan. Berikan sentuhan ringan, hadiah, pujian dan rasa hormat. Siswa mengetahui prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah cara untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa tersebut (Kurniawati et al, 2023). Prestasi belajar didefinisikan sebagai kemungkinan suatu tindakan muncul atau berubah sebagai akibat dari reaksi awal yang terbentuk, selama perubahan tersebut tidak disebabkan oleh kematangan atau perubahan sementara yang disebabkan oleh sesuatu (Fajar et al, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan secara garis besar diatas maka dapatlah kita lihat secara kontekstual kondisi pembelajaran yang terjadi pada lembaga pendidikan SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. Sebagaimana diketahui, tidak hanya guru yang dapat membantu siswa berprestasi di sekolah, tetapi faktor-faktor penting lainnya, seperti perhatian orang tua dan motivasi belajar, juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga penelitian ini berfokus pada Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimen (*ex post facto*) dengan metode survei. Penelitian non-eksperimen tidak memiliki kesempatan untuk memperlakukan atau mengubah variabel yang bertanggung jawab atas munculnya gejala karena gejala yang diamati telah terjadi (*ex post facto*) (Kustandi, et al, 2020). Sebaliknya, penelitian dengan pendekatan survei adalah jenis penelitian yang mengambil sampel populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data (Pada et al, 2022). Variabel bebas (*independent variable*) yaitu motivasi (X1) dan perhatian orang tua (X2) yang diukur melalui angket dan variabel terikat: prestasi belajar mata pelajaran IPS (Y), berdasarkan data nilai raport.

Sekolah Dasar Negeri Fatufia adalah sekolah dasar Negeri yang terletak di Jalan Trans Sulawesi, Desa Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. NPSN dengan nomor 40202803. Visi sekolah ini adalah “Membangun Peserta didik Yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Mandiri dan Berbudi Pekerti Luhur”. Kurikulum SDN Fatufia menggunakan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh BSNP serta model KOSP yang dibuat oleh Pusat Kurikulum. Kurikulum Sekolah Penggerak bagi kelas I dan IV dan Kurikulum 2013 bagi peserta didik di kelas lainnya. Namun demikian, kami menyadari bahwa kurikulum ini masih belum sempurna sehingga penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 20 pernyataan, untuk variabel motivasi belajar berjumlah 10 pernyataan dan variabel orang tua berjumlah 10 pernyataan. Studi ini menggunakan angket tertutup yang disajikan dalam bentuk skala bertingkat (*skala likert*), yang berarti hanya perlu memilih jawaban yang tepat. Sebelum diujikan tes terlebih dahulu divalidasi oleh ahli, di uji lapangan dan dihitung menggunakan aplikasi SPSS Version 22. Tahap akhir yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik analisis. Hasil analisa data digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur. Tes telah dikonsultasikan kepada validator kemudian direvisi dan divalidasi.

1. Uji normalitas: Penggunaan statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2022). Untuk mengetahui apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal, uji normalitas dilakukan. Jika ini terbukti benar, maka uji t dan f dapat dilakukan. Proses pengolahannya penulis menggunakan bantuan komputer program SPSS version 22.
2. Uji linieritas: Uji linieritas untuk menguji linieritas antara X1 dan X2 atas Y. Linieritas diuji dengan uji f dan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS, data dianggap linier jika ada garis lurus atau mendekati garis lurus antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, data tidak linier jika tidak ada garis lurus antara variabel bebas dan terikat. Uji linieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS version 22.

3. Uji Multikolinieritas: Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda, yaitu untuk menentukan apakah terjadi multikolinieritas dalam hubungan antara variabel bebas. Kesimpulannya adalah bahwa analisis data tidak dapat dilakukan jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka analisis dapat dilanjutkan. Karena uji multikolinieritas ini merupakan uji prasyarat, hasilnya sangat memengaruhi keberlanjutan analisis data. Uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS version 22.
4. Uji Heterokedastisitas: Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam regresi. Salah satu syarat model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji glesjer akan digunakan untuk menguji heteroskedastisitas penelitian. Ini berarti mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Uji heterokedastistas menggunakan bantuan komputer program SPSS version 22.
5. Uji Autokorelasi: Dalam model regresi linear, uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi dikenal sebagai masalah autokorelasi. Pada penelitian ini, uji Durbin Wastin (DW) digunakan untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mendukung hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji analisis regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (1) Pengujian Simultan: Pengujian ini mengevaluasi apakah ada atau tidaknya pengaruh secara bersamaan atau secara serentak terhadap dua variabel bebas atau lebih. Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} adalah contoh pengujian secara simultan menggunakan distribusi F . dan (2) Pengujian parsial: Pengujian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh masing-masing nilai koefisien regresi secara satu persatu terhadap variabel terikat.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas Vb SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali dengan responden sebanyak 61 siswa. Peneliti menggunakan instrumen seperti kuesioner dan tes dalam penelitian ini. Sebelum memulai penelitian, peneliti telah menguji validitas instrumen kuesioner kepada validator ahli. Selanjutnya, instrumen penilaian dan kuesioner disesuaikan sesuai dengan rekomendasi validator ahli.

Hasil Uji Prasyarat

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji regresi linear ganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi di antaranya: uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Adapun hasil pengujian asumsi klasik tersebut di jelaskan di bawah ini.

Pengujian Normalitas Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Prestasi Belajar

Pengujian normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan analisis normalitas data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1 Output Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.19673266
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.093
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan sebesar 0.060. melalui dasar pengambilan keputusan nilai signifikan Asymp. Sig-(2-tailed) > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 2. Output Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.411 ^a	.169	.155	11.493

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi, juga dikenal sebagai koefisien persegi, adalah sebesar 0.169. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,169 didapat dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi R, yaitu 0,411 kali 0,411 = 0,169, yang berarti bahwa besarnya koefisien R Square adalah 0,169, atau 16,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar sebesar 16,9%, sementara bagian yang tersisa sebesar 83,9% variabel eksternal yang tidak dibahas atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi ini.

Tabel 3. Output Uji Linearitas Data Perhatian dengan Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1583.723	1	1583.723	11.990	.001 ^b
Residual	7793.326	59	132.090		
Total	9377.049	60			

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan (Sig.) uji F adalah 0.001. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) mungkin mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y), atau bahwa uji F adalah signifikan, karena nilai 0,001 kurang dari 0.05. Oleh karena itu, persyaratan untuk memahami nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear sederhana telah dipenuhi.

Tabel. 4 Output Koefisien Pengaruh Antara Data Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.975	21.013		.665	.509
	Motivasi	1.918	.554	.411	3.463	.001

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi dan bagaimana variabel motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Berikut ini adalah rumus persamaan regresi yang digunakan dalam analisis atau penelitian ini:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_2$$

$$Y = 13.975 + 1.918$$

Pengaruh Data Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Tabel. 5 Output Model Summary Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.634	7.567

Melalui tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) uji F adalah sebesar 0.001. Karena nilai signifikan 0,001 kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa dasar pengambilan keputusan uji F adalah variabel Perhatian Orang Tua berkontribusi pada variabel Prestasi Belajar atau dianggap signifikan. Oleh karena itu, syarat untuk dapat memahami nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear sederhana telah dipenuhi.

Tabel 6. Output Koefisien Pengaruh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-36.246	12.037		-3.011	.004
Perhatian	3.035	.297	.800	10.236	.000

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar. Berikut ini adalah rumus persamaan regresi yang digunakan dalam analisis atau penelitian ini:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_3$$

$$Y = -36.246 + 3.035$$

Pengaruh Antara Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 7. Output Variabel Entred

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian, Motivasi		. Enter

Tabel di atas menyediakan data tentang variabel penelitian selain metode yang digunakan untuk melakukan analisis regresi. Variabel motivasi dan perhatian adalah variabel independen yang digunakan dalam analisis ini. Namun, variabel terikat dalam analisis regresi adalah prestasi belajar. Metode enter digunakan dalam analisis regresi. Variabel tidak dibuang, jadi dalam kolom variabel yang dibuang tidak ada angkanya atau kosong.

Tabel 8. Output Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.713	6.697

Berdasarkan tabel di atas, kami menemukan bahwa nilai koefisien determinasi, juga dikenal sebagai R Square, adalah 0,727. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi R, yaitu $0.853 \times 0.853 = 0.727$, yang berarti bahwa besarnya koefisien determinasi (R Square) adalah 0,727, atau 72,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi dan Perhatian mempengaruhi variabel Prestasi Belajar sebesar 72,7% secara bersamaan atau secara bersamaan. Variabel lain di luar persamaan regresi ini, atau variabel yang tidak diteliti, mempengaruhi sisanya sebesar $100\% - 72,2\% = 27,3\%$.

Tabel 9. Output ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6820.662	3	2273.554	50.694	.000 ^b
	Residual	2556.387	57	44.849		
	Total	9377.049	60			

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji F memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. Ada kemungkinan, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji F, bahwa variabel Motivasi (X1) dan Perhatian (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) secara bersamaan atau secara bersamaan, atau berarti signifikan. Oleh karena itu, syarat untuk dapat memahami nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear ganda telah dipenuhi.

Tabel 10. Output Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-93.845	17.412			-5.390	.000
Motivasi	.733	.344	.157		2.132	.037
Perhatian	2.162	.332	.570		6.505	.000

Tabel di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi dan pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) dari variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar dan variabel Perhatian terhadap Prestasi Belajar. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -93.845 + 0.733 + 2.162$$

Hasil analisis parsial antara masing-masing variabel X terhadap Y dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama: Melalui tabel diatas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.037. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05. Hasil analisis menunjukkan Sig. 0.037 < 0.05 sehingga disimpulkan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar.
2. Hipotesis Ke Dua: Melalui tabel diatas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05. Hasil analisis menunjukkan Sig. 0.000 < 0.05 sehingga disimpulkan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh variabel Perhatian terhadap Prestasi Belajar.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan serta pengujian hipotesis dan penafsiran data yang dilakukan maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Antara Data Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Siswa memiliki semua daya penggerak yang mendorong belajar, memastikan bahwa belajar terus berlanjut, dan memberikan jalan untuk belajar disebut motivasi dalam pembelajaran (Pratiwi et al, 2018). Melalui analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini Sig. 0,001 < 0.05, Dengan demikian, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X2) memengaruhi variabel Prestasi Belajar (Y) atau memiliki arti signifikan. Selanjutnya, Angka koefisien determinasi (R Square), atau 16.9%, adalah 0.169. Jumlah ini menunjukkan bahwa variabel media (X1) mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y) sebesar 16,9%, sedangkan bagian yang tersisa sebesar 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh mengatakan bahwa motivasi dan prestasi belajar terkait erat (Pratiwi et al, 2018). Selain itu,

peneliti menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi pada hasil belajar siswa dengan persentase tinggi sebesar 4% dan sedang 68% (Julyanti et al, 2021). Selanjutnya, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai $\text{sig } 0.001 < 0.05$ dan $R \text{ Square} = 0.343$ atau sebesar 34,3% (Novianti et al, 2020). Adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar dapat disebabkan siswa memiliki dorongan belajar yang lebih giat ketika mendapatkan motivasi sehingga frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat dan berdampak pada hasil belajarnya yang semakin meningkat pula.

Pengaruh Antara Data Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Perhatian merupakan suatu respon umum dari organisme dan juga kesadaran, sehingga menambah suatu aktifitas konsentrasi dan suatu pembatasan kesadaran yang berhubungan dengan suatu obyek (Prasetyo, 2022). Melalui analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil $\text{Sig. } 0,001 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X3) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) atau berarti signifikan. Selanjutnya, besarnya angka koefisien determinasi ($R \text{ Square}$) adalah 0.640 atau sama dengan 64.0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X3) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 64,0 persen, sedangkan bagian yang tersisa sebesar 36,0 persen dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini atau variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil yang diperoleh didukung oleh penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa dengan nilai $\text{sig } 0,026$ kurang dari 0.05, terbukti ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa (Rahmawati et al, 2021). Selain itu, menjelaskan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 5.7% (Prasetyo, 2021). Hal ini dapat disebabkan terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikis anak yang dilakukan oleh orang tua sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif pada perkembangan kognitif anak.

Pengaruh Antara Data Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Melalui analisis simultan yang dilakukan antara variabel media, motivasi, perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0.05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1), Perhatian (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) secara bersamaan atau secara bersamaan, atau berarti signifikan. Selanjutnya, variabel Motivasi (X1) dan Perhatian (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 72,7% secara bersamaan atau bersamaan, seperti yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ($R \text{ Square}$) 0,727, yang sama dengan 72,7%. Sementara bagian yang tersisa, yang berjumlah 100% dikurangi 72,2%, berjumlah 27,3%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam persamaan regresi ini. Hal ini terjadi karena media pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran baik secara visual maupun audio yang dapat dilihat dan didengarkan oleh siswa. Selain itu, motivasi dapat menambah semangat dan dorongan belajar bagi siswa. Selanjutnya peran orang tua adalah peran yang cukup sentral untuk memberikan dorongan disertai perhatian sehingga anak merasa diperhatikan untuk menumbuhkan semangat belajar anak.

Hasil yang diperoleh didukung oleh penelitian (Usia, 2023). Adanya pengaruh penggunaan media belajar pada prestasi belajar siswa disebabkan oleh pendekatan sistem yang mendorong keingin tahun siswa. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa dengan nilai sig $0.001 < 0.05$ dan $R\text{ Square} = 0.343$, atau 34,3%, terlihat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa (Novianti et al, 2020). Selanjutnya, yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai sig $0.026 < 0.05$ (Rahmawati et al, 2021). Melalui hasil penelitian yang diperoleh guru tidak hanya berfokus pada salah satu aspek atau faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar agar dapat memaksimalkan prestasi siswa. Berdasarkan analisis dari ketiga variabel X yang memiliki pengaruh paling besar ialah variabel perhatian orang tua yaitu sebesar 64.0%. Hal ini, dapat disebabkan adanya kedekatan emosional dan meningkatkan kualitas sikap, perilaku, dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal.

Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu (1) Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) mempengaruhi variabel Prestasi Belajar (Y) atau menunjukkan signifikansi. Selanjutnya, koefisien determinasi (R Square), yang merupakan 16.9 persen dari total, adalah 0.169, (2) Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil Sig. $0.001 < 0.05$, dengan demikian, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X2) mempengaruhi variabel Prestasi Belajar (Y) atau berarti signifikan. Selanjutnya, besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.640 atau sama dengan 64.0%, dan (3) Hasil analisis simultan yang dilakukan antara variabel motivasi, perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Perhatian (X2) mempengaruhi variabel Prestasi Belajar (Y) secara bersamaan atau secara bersamaan, atau bahwa mereka signifikan. Selanjutnya, koefisien determinasi persegi (R Square) adalah 0,727, yang merupakan 72,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) mempengaruhi variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 72.7% secara bersamaan atau secara bersamaan.

Acknowledgment

-

References

- Arini, D. A., Gianistika, C., & Ropiah, N. S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 110-124. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.281>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Fajra, M., Ambiyar, A., Rizal, F., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Mode Evaluasi Kualitas Output Pembelajaran Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kota Padang. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1-9. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v1>

- Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7-11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baso tahun pelajaran 2018/2019. *Juring (journal for research in mathematics learning)*, 2(1), 088-098. <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v2i1.6879>
- Khusnah, A. S., Surur, B., & Santoso, S. A. (2022). Pengaruh Playstation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Weru. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(1), 15-22. <https://doi.org/10.37286/jmp.v2i1.144>
- Kurniawati, E., Husniati, H., & Oktaviyanti, I. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus 3 Kecamatan Langgudu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 475-481. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1183>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Prenada media.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1). <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57-75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nurdin, G. M., & Irfan, M. (2022). Korelasi antara Penggunaan Gadget terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Majene. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 4(1), 49-56. <https://doi.org/10.31605/bioma.v4i1.1520>
- Pada, A., & Nurhaedah, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Sd. 12 Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. *Global Journal Basic Education*, 1(2), 145-153. <https://doi.org/10.35458/gjp.v1i2.600>
- Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 42-54. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i2.347>
- Prasetyo, A., & Sukarni, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xii Di Smkn I Batam. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 11(1), 1-19. <http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.2721>
- Pratiwi, N. W. D., Asri, I. A. S., & Kristiantari, M. R. (2018). Hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 192-201. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15958>
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(02), 171-180. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.95>
- Rahmawati, F., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *An-Nuha*, 1(4), 584-597. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.114>
- Setiyowati, E. P., & Arifianto, Y. A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78-95. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.57>

- Sianipar, F. A., Zulfah, Z., & Astuti, A. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Motivasi Belajar Berbasis Vos Viewer. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 126-130. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v4i1.3561>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Usia, R. (2023) Pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sula Kabupaten Kepulauan Sula. *Journal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9(9), 699-710. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7970381>
- Wahidin, W., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Riyanto, M., & Susanto, E. (2021). Identifikasi Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VI di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 40-46. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2152>
- Waritsman, A. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.56630/jti.v2i1.91>
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H., & Suparjan, S. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(6). <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i6.47158>